

ABSTRAK

KHASIAT DAUN BELUNTAS (*Pluchea indica less*) DALAM MENGHILANGKAN BAU BADAN

Prawendra Eka Putra, 2011

Pembimbing I: Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes

Pembimbing II: Diana Aprilia Bahartresna, dr., M.Kes

Latar Belakang Seiring dengan pesatnya kemajuan Ilmu Pengetahuan, para ahli obat-obatan telah mengembangkan pengobatan tradisional, sehingga cukup banyak tumbuhan obat berkhasiat dari lingkungan sekitar kita yang dapat diolah menjadi obat mujarab, contohnya tanaman beluntas (*Pluchea indica less*).

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui khasiat daun beluntas dalam menghilangkan bau badan.

Metode Penelitian ini bersifat eksperimental sungguhan, dilakukan pada 20 orang laki-laki usia 18-40 tahun, dilakukan pengukuran bau badan, sebelum dan setelah meminum daun beluntas. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil Bau badan yang tercium setelah minum daun beluntas berkurang dibandingkan dengan bau badan yang tercium sebelum minum daun beluntas, pada hari pertama dan ketiga didapatkan nilai $p < 0,01$ (sangat signifikan). Pada hari pertama dan kedua didapatkan nilai $p < 0,01$ (sangat signifikan).

Kesimpulan Daun beluntas menghilangkan bau badan.

Kata kunci: daun beluntas, bau badan.

ABSTRACT
**THE EFFICACY OF BELUNTAS (*Pluchea indica* less) LEAF
TO REMOVE BODY ODOR**

Prawendra Eka Putra, 2011

First Tutor : Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes

Second Tutor : Diana Aprilia Bahartresna, dr., M.Kes

Background Along with the rapid advancement of science, the experts have developed traditional medicine, so quite a lot of medicinal plants from environment around us which can be processed into a panacea, for example beluntas plants.

Objectives This research was performed to determine the efficacy of the beluntas leaf to eliminate body odor.

Methods The characteristic of this research is a true experimental study was performed on 20 men aged 18-40 years old, the body odor measurements were taken before and after drinking beluntas leaf. Analysis data using Wilcoxon Signed Ranks Test with $\alpha = 0.05$.

Results Body odor that smells after drinking beluntas leaf reduced compared with body odor smell before drinking beluntas leaf, where on the first day and the third obtained p value $< 0,01$ (highly significant). On the first day and both obtained the p value $< 0,01$ (highly significant).

Conclusions Beluntas leaf eliminate body odor.

Key words: beluntas leaf, body odor.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 1 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 1 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis | 2 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 2 |
| 1.6 Hipotesis Penelitian | 5 |
| 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian | 5 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Beluntas | 6 |
| 2.1.1 Deskripsi Tanaman..... | 6 |
| 2.1.2 Sifat dan Khasiat | 7 |
| 2.1.3 Kandungan Bahan Aktif..... | 7 |
| 2.1.4 Cara Pemakaian..... | 12 |
| 2.2 Bau Badan | 13 |
| 2.3 Anatomi..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 2.3.1 Regio Axilla | 15 |
| 2.4 Histologi..... | 20 |
| 2.4.1 Kulit | 20 |
| 2.4.1.1 Fungsi Kulit..... | 21 |
| 2.4.1.2 Kulit Tebal..... | 21 |
| 2.4.1.3 Kulit Tipis..... | 25 |
| 2.4.2 Sistem Pigmentasi | 26 |
| 2.4.3 Glandula Sudorifera..... | 27 |
| 2.4.3.1 Pars Sekretoria..... | 27 |
| 2.4.3.2 Duktus Ekskretorius..... | 28 |
| 2.4.4 Glandula Sebacea..... | 28 |
| 2.4.5 Rambut / Pilus | 29 |
| 2.5 Fisiologi | 30 |
| 2.5.1 Berkeringat dan Pengaturannya oleh Sistem Saraf Otonom | 30 |
| 2.5.2 Mekanisme Sekresi Keringat | 30 |
| 2.6 Bakteri | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Bahan dan subjek penelitian | 34 |
| 3.1.1 Alat Penelitian..... | 34 |
| 3.1.2 Bahan Penelitian | 34 |
| 3.1.3 Subjek Penelitian | 34 |
| 3.2 Metode Penelitian | 35 |
| 3.2.1 Desain Penelitian | 35 |
| 3.2.2 Variabel Penelitian | 35 |
| 3.2.3 Definisi Operasional Variabel | 35 |
| 3.2.4 Prosedur Kerja | 35 |

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

| | |
|---|----|
| 4.1 Hasil penelitian dan Pembahasan | 37 |
| 4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian | 39 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 40 |
| 5.2 Saran | 40 |

DAFTAR PUSTAKA 41

| | |
|----------------------|----|
| LAMPIRAN..... | 43 |
|----------------------|----|

| | |
|----------------------------|----|
| RIWAYAT HIDUP | 45 |
|----------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------|----|
| Table 4.1 Data Dasar..... | 37 |
| Table 4.2 Hasil Pengolahan Data | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1.5.1 Proses Terjadinya Bau Badan | 3 |
| Gambar 1.5.2 Mekanisme Kerja Daun Beluntas Terhadap Bau Badan..... | 4 |
| Gambar 2.1 Daun Beluntas | 6 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Persetujuan Subjek Penelitian | 43 |
| Lampiran 2 Foto – Foto | 44 |